

Lembar Kerja Peserta Didik (KD 4.3)

Alokasi waktu: 3 JP (90 menit)

A. Kompetensi Dasar

Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar / dibaca.

B. Tujuan Pembelajaran.

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran siswa dapat **menceritakan** kembali secara berantai isi teks fantasi yang dibaca/didengar dengan penuh percaya diri serta menggunakan bahasa yang baik dapat dipahami

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Tahap pertama

- a. Tentukanlah cerita fantasi yang akan kalian ceritakan bersama anggota kelompok kalian, diskusikan melalui grup WA kelompok .

Judul cerita fantasinya sebagai berikut :

- Kekuatan Ekor Biru Nataga (*halaman 45 Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII*)
- Nono Si Anak Rembulan (*halaman 45 Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII*)
- Ruang Dimensi Alfa (*halaman 54 Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII*)
- Berlian Tiga Warna (*halaman 56 Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII*)

- b. Identifikasi struktur Teks fantasi yang Kalian Baca dengan mengisi tabel berikut.

Judul Teks	Struktur teks	Paragraf ke-
	Orientasi	
	Komplikasi	
	Resolusi	

- c. Fotolah tugas kalian kemudian unggah melalui Japri ke Nomor WA guru kalian.

Berikut contoh struktur Teks cerita fantasi

Judul

Belajar dengan Gajah Mada

Orientasi

*Mengenalkan
latar, tokoh*

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

Komplikasi

*Timbul masalah
hingga masalah
memuncak*

"Tolooong," tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi "Aaahh...!" terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

"Dimana kita??" Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan.

"Tempat apa ini?" Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

"Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!" laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.

"Sii aa .. pa Bapak?" sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

"Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu," jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

"Gaajah Maada ...!" suara ketiganya seperti tercekat.

"Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna," suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.

"Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna," mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

"Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari," Ardi menjawab agak terbata-bata.

"Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah," Handi menyahut.

"Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku," Dani menimpali jawaban teman-temannya.

"Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula," laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan.

"Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu," Handi memulai mengajukan ide.

Komplikasi

*Timbul masalah
hingga masalah
memuncak*

"Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian," kata-kata Ardi meluncur deras.

"Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun," Dani bertutur dengan lancar.

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling berangkul.

"Benar kata Gajah Mada tadi..." Handi berucap lirih.

"Iya kita tidak cukup hanya dengan pintar" Ardi berkata hampir tak terdengar.

"Ya kita harus memiliki perilaku yang baik..." Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

Resolusi

Penyelesaian masalah

2. Tahap Kedua

- a. Bagilah teks cerita fantasi yang kalian pilih bersama kelompok, berdasarkan struktur teks yang kalian kerjakan sebelumnya. Dengan ketentuan :

No	Tahap	Pencerita
1	Orientasi	1 orang
2	Komplikasi	2 orang
3	Resolusi	1 orang

- b. Rekamlah hasil cerita kalian masing-masing kemudian unggah melalui WA grup.